

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian tertinggi pada perempuan. Kanker serviks adalah keganasan yang bermula pada sel-sel serviks (leher rahim). Kanker serviks dimulai pada lapisan serviks. Terjadinya kanker serviks sangat perlahan. Pertama, beberapa sel normal berubah menjadi sel-sel prakanker, kemudian berubah menjadi sel kanker (Oktaviani & Purwaningsih, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO), pada 2010 kanker menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia mengalahkan serangan jantung. Menurut prediksi WHO, pada 2030 akan ada 75 juta orang yang terkena kanker di dunia. Kematian akibat kanker dapat mencapai angka 45% pada tahun 2007-2030, yaitu sekitar 7,9 juta jiwa menjadi 11,5 juta jiwa kematian (Harahap, 2020).

Di negara berkembang kanker serviks masih merupakan penyebab kematian perempuan terbanyak dari semua jenis kanker. Penyakit ini memiliki 500.000 kasus baru per tahun dan lebih dari 288.000 kematian di seluruh dunia. Penyakit ini lebih sering terjadi pada wanita di bawah usia 25 tahun, tetapi lebih sering terjadi pada wanita berusia 35 hingga 40 tahun dan mencapai puncaknya pada wanita berusia 50 tahun (Harahap, 2020).

Kasus Kanker Serviks di Asia Pasifik setiap tahun di temukan sekitar 266.000 kasus kanker serviks, 143.000 di antaranya meninggal dunia di usiaproduktif. Di seluruh dunia setiap tahunnya terdapat kurang lebih 400.000 kasus kanker serviks, 80% diantaranya terjadi pada perempuan yang hidup di negara berkembang (Harahap, 2020).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang sakit. Pemulihan kesehatan keluarga sangat dibantu oleh perhatian keluarga. Bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan saran yang dapat membuatnya merasa dihargai, disayangi, dan tenang dikenal sebagai dukungan keluarga. Keluarga membantu orang menyelesaikan masalahnya. Rasa percaya diri dan keinginan untuk mengatasi masalah akan meningkat dengan dukungan. Salah satu hal yang sangat diharapkan pasien Kanker Serviks adalah mendapatkan dukungan emosional dari keluarganya. Rasa empati, penghargaan, rasa cinta, dan perhatian adalah ciri-ciri dukungan emosional. Dukungan emosional dapat berupa empati, yaitu memahami perasaan orang lain, pemberian perhatian, yaitu menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita, dan di dengarkan, penghargaan yaitu pemberian penghargaan berupa penghargaan verbal maupun non verbal, material dan kebersamaan dengan individu (Oktaviani & Purwaningsih, 2020).

Manfaat dari dukungan keluarga bagi penderita yang sedang menghadapi masalah dan akan membangkitkan rasa semangat individu dalam menjalani pengobatan atau terapi, seperti pasien yang sedang

menjalani kemoterapi. Karena sebagian besar efek samping kemoterapi dapat dikalahkan oleh sebuah motivasi dan rasa semangat untuk sembuh yang tinggi. Motivasi dalam diri pasien yang menjalani kemoterapi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berupa sifat kepribadian, pengetahuan, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, kebudayaan dan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh bagi seseorang yang sedang dihadapkan oleh masalah dan dapat memotivasi orang tersebut dalam menjalani pegobatannya seperti pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Rusmiati & Maria, 2023).

Pemberian dukungan keluarga yang adekuat, membuat pasien merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani pengobatan, hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa pasien kanker akan mengalami tekanan psikologis pasca terdiagnosis kanker, seperti informasi kanker yang diterima dari masyarakat bahwa apabila pasien terdiagnosis mengidap kanker, berarti vonis mati yang hanya tinggal menunggu waktu. Tekanan yang sering muncul adalah kecemasan, insomnia, sulit berkonsentrasi, tidak nafsu makan, dan merasa putus asa yang berlebihan, hingga hilangnya semangat hidup. Respon psikologis yang mungkin muncul saat dokter mendiagnosis pasien menderita penyakit berbahaya (kronis) seperti kanker yaitu penolakan, kecemasan, dan depresi (Dedi et al., 2021).

(Dedi et al., 2021) mengemukakan bahwa melalui dukungan keluarga yang baik dapat menjadikan individu menjadi lebih mandiri dan yakin akan kemampuannya sendiri. Dukungan ini dapat meningkatkan motivasi dalam diri individu. Dukungan keluarga merupakan aspek yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam menentukan cepat atau lambatnya proses kesembuhan yang dialami pasien yang bersangkutan. Individu yang memiliki dukungan sosial yang tinggi cenderung lebih menghayati pengalaman hidupnya yang positif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan lebih memandang kehidupannya secara optimis dibandingkan dengan individu yang memiliki dukungan sosial yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengambil kasus ini karena apa saja dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien untuk membantu pasien menjalani hidupnya kembali. Hal ini terbukti selama pasien mengalami kanker yang awalnya pasien tampak murung dan tidak dapat melakukan aktivitas, tetapi kemudian pasien saat ini tampak lebih sehat dan bisa menjalani aktifitas sehari-harinya. Peneliti memilih keluarga Ny.S karena dukungan mereka dapat di gunakan sebagai contoh bagi orang lain yang menderita kanker serviks.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana dukungan keluarga terhadap pasien kanker serviks?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mahasiswa mampu untuk mengetahui seberapa besar dukungan keluarga pada pasien kanker serviks

## 1.4 Manfaat Penelitian

Terkait dengan tujuan ini diharapkan tugas akhir ini dapat menunjukkan manfaat:

1. Akademis, tugas atau hasil terakhir karya tulis ilmiah ini merupakan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal dukungan keluarga pada pasien kanker serviks.
2. Secara praktis, tugas akhir ini akan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pasien di rumah sakit agar dapat mengerti dengan diagnosis Ca Serviks.

- b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini untuk mendalami peran keluarga dalam memberi dukungan keluarga pada pasien kanker serviks.

- c. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada Ca Serviks.

- d. Bagi Lembaga Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan di rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien Ca Serviks